

ABSTRAK

Aspirasi Warga Dusun Sengir dan Warga Dusun Pereng Terhadap Kuliah Kerja Nyata Universitas Sanata Dharma Angkatan XIV Tahun 1996/1997 Sehubungan Dengan Upaya Pengembangan Aspek Pendidikan Serta Sosial Budaya dan Aspek Produksi Desa Sumberharjo.

**Theresia Eni Widiyastuti
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

Partisipasi masyarakat pedesaan amat diperlukan bagi berhasilnya pembangunan masyarakatnya. Setiap program pembangunan di pedesaan dimaksudkan untuk membantu serta memacu masyarakat desa membangun pelbagai sarana dan pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan. Untuk mendukung program pembangunan desa tersebut, di Perguruan Tinggi diadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada pengembangan masyarakat desa. Penelitian ini merupakan tindak lanjut KKN USD ke XIV yang mempunyai fokus pada aspirasi warga dusun Sengir dan dusun Pereng terhadap KKN USD tersebut sehubungan dengan pengembangan aspek pendidikan serta sosial budaya dan aspek produksi desa Sumberharjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aspirasi antara warga dusun Sengir dan warga dusun Pereng terhadap pengembangan aspek pendidikan serta sosial budaya dan aspek produksi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai dengan alat kuesioner, sebagai responden adalah warga dusun Sengir dan warga dusun Pereng (teknik sampling). Juga digunakan metode wawancara, observasi dan dokumenter (penunjang), respondennya adalah perangkat desa dan warga dusun Sengir serta warga dusun Pereng (teknik sampling).

Hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata tidak terdapat perbedaan aspirasi antara warga dusun Sengir dan warga dusun Pereng terhadap KKN-USD angkatan XIV sehubungan dengan program kerja KKN secara keseluruhan ($X^2 = 0,055$; sig = 5%). Kedua dusun tersebut mempunyai aspirasi yang sama (keduanya cenderung tinggi) terhadap program kerja KKN secara keseluruhan. Aspirasi yang tinggi ini juga terjadi pada program kerja KKN yang berkaitan dengan aspek pendidikan serta sosial budaya ($X^2 = 0,196$; sig = 5%). Maksudnya bahwa warga dusun Sengir dan dusun Pereng mempunyai gairah/keinginan yang kuat disertai harapan agar KKN dapat membantu permasalahan yang dihadapi dusun khususnya mengenai pendidikan anak-anak. Demikian pula pada program kerja KKN yang berkaitan dengan aspek produksi, warga dusun mempunyai aspirasi yang tinggi ($X^2 = 0,072$; sig = 5%). Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan mereka dengan hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN berkaitan dengan aspek produksi dimana warga dusun ingin mengetahui dan belajar lebih banyak tentang macam-macam ketrampilan yang diberikan oleh mahasiswa KKN.

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan aspirasi antara warga dusun Sengir dan dusun Pereng terhadap KKN-USD angkatan XIV sehubungan dengan upaya pengembangan aspek pendidikan serta sosial budaya dan aspek produksi di wilayah desa Sumberharjo. Aspirasi warga dusun Sengir dan dusun Pereng terhadap KKN Universitas Sanata Dharma sehubungan dengan upaya pengembangan aspek pendidikan serta sosial budaya dan aspek produksi juga tinggi.

ABSTRACT

Aspiration of Sengir and Pereng Resident to Field Practice (KKN) of Sanata Dharma University, Level XIV, Year 1996/1997, Relative to Increase Educational, Cultural and Productive Aspects in Sumberharjo.

**Theresia Eni Widiyastuti
Sanata Dharma University Yogyakarta**

Rural people participation is highly necessary for success in developing the people. Each development program of villages is intended to help and motivate the rural people develop various instruments and necessary human resource. To support the development program, a field practice (KKN) oriented to rural people development was held in Univercities. This study is a further action of USD field practice focusing on Sengir and Pereng residents aspiration to the USD relative to educational, Productive and social-cultural aspects in Sumberharjo. This study is to understand whether there was an aspiration defference among Sengir and Pereng residents to educational, productive and social-cultural aspects.

This study used a survey method with questionnaire instrument interview, observation and documentation. The respondents were Sengir and Pereng residents.

The result of the study there was an aspiration difference among Sengir and Pereng residents to USD-KKN XIV relative to KKN program. ($X^2 = 0,055$; sig = 5%). Both villages had the same aspiration to KKN program wholly. The high aspiration to KKN program was related to educational and social-cultural aspects ($X^2 = 0,196$; sig = 5%). It means that Sengir and Pereng residents had strong spirit/desire as well as expectation so that KKN could help solve problems facing the villages, especially concerning children education. Similarly, in KKN program related to productive aspect, the villages residents had high aspiration ($X^2 = 0,072$; sig = 5%). It can be seen from their involvement in visiting each activity held by KKN residents wanted to understand and learn more things about various skills provided by KKN students.

The common conclusion taken from this study is that there is no aspiration difference between Sengir and Pereng residents to USD-KKN XIV relative to development of educational, productive and social-culture aspects in Sumberharjo. The aspiration of Sengir and Pereng residents to USD-KKN relative to development of educational, productive and social-culture aspects was high.